**ANALISIS KANDUNGAN BAHAN**
**KIMIA OBAT DEKSAMETASON PADA JAMU**
**PENGGEMUK BADAN YANG BEREDAR DI KOTA BATAM**

Intan Khairunnisa
Program Studi Sarjana Farmasi
Fakultas Ilmu Kesehatan Institut Kesehatan Mitra Bunda

Dosen Pembimbing
Habibie Deswilyaz Ghiffari
Rakhmi Febrina Yunaspi

# ABSTRAK

Penggunaan jamu penggemuk badan di masyarakat terus meningkat karena dianggap lebih aman dibandingkan obat sintetis. Namun, masih ditemukan produk jamu yang mengandung bahan kimia obat (BKO), seperti deksametason, yang berpotensi menimbulkan efek samping serius apabila dikonsumsi tanpa pengawasan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya kandungan BKO berupa deksametason serta mengetahui kadar deksametason dalam jamu penggemuk badan yang beredar di Kota Batam. Penelitian ini menggunakan metode non-eksperimental deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sebanyak sembilan sampel jamu penggemuk badan diperoleh menggunakan teknik *purposive sampling* dari toko obat di Kecamatan Batam Kota dan Lubuk Baja. Identifikasi dilakukan secara kualitatif menggunakan Kromatografi Lapis Tipis (KLT) dan dikonfirmasi menggunakan spektrofotometri UV-Vis. Analisis kuantitatif dengan spektrofotometri UV-Vis dilakukan apabila sampel terkonfirmasi positif mengandung deksametason. Hasil uji KLT menunjukkan bahwa sampel S1 memiliki nilai Rf yang mendekati baku deksametason sehingga diduga positif, sedangkan delapan sampel lainnya dinyatakan negatif. Namun, hasil konfirmasi menggunakan spektrofotometri UV-Vis menunjukkan bahwa seluruh sampel tidak memiliki kesesuaian spektrum serapan maupun panjang gelombang maksimum dengan baku deksametason, sehingga seluruh sampel tidak terdeteksi mengandung deksametason pada kondisi metode yang digunakan dan kadarnya tidak dapat ditentukan.

Kata Kunci : Bahan Kimia Obat (BKO), Deksametason, Jamuk Penggemuk Badan, Kromatografi Lapis Tipis, Spektrofotometri UV-Vis.

***ANALYSIS OF THE CHEMICAL CONTENT OF DEXAMETHASONE IN HERBAL WEIGHT GAIN MEDICINES CIRCULATING IN BATAM CITY***

Intan Khairunnisa

*Bachelor of Pharmacy Study Program*

*Faculty of Health Sciences, Mitra Bunda Institute of Health Sciences*

*Supervisor*

Habibie Deswilyaz Ghiffari

Rakhmi Febrina Yunaspi

## *ABSTRACT*

*The use of herbal weight-gain supplements in the community continues to rise because they are considered safer than synthetic drugs. However, herbal products containing pharmaceutical ingredients (BKO), such as dexamethasone, are still found, which have the potential to cause serious side effects if consumed without supervision. This study aims to determine the presence or absence of the pharmaceutical ingredient dexamethasone and to determine the concentration of dexamethasone in weight-gain herbal remedies circulating in Batam City. This study uses a non- descriptive non-experimental method with a quantitative approach. A total of nine samples of herbal weight-gain supplements were obtained using purposive sampling from herbal medicine shops in the Batam Kota and Lubuk Baja subdistricts. Identification was performed qualitatively using thin-layer chromatography (TLC) and confirmed using UV-Vis spectrophotometry. Quantitative analysis using a UV-Vis spectrophotometer -Vis spectrophotometry was performed if a sample tested positive for dexamethasone. The TLC test results showed that sample S1 had an Rf value close to that of the dexamethasone standard, suggesting a positive result, while the other eight samples tested negative. However, confirmation using UV -Vis spectrophotometry showed that none of the samples matched the standard spectrum or maximum wavelength of the dexamethasone standard; therefore, none of the samples were detected as containing dexamethasone under the conditions of the method used, and their concentrations could not be determined*

*Keywords: Medicinal chemicals (BKO), Dexamethasone, Weight-gain herbal medicine, Thin-layer chromatography, UV-Vis spectrophotometry.*